

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV pada penelitian yang berjudul “Perbedaan Motivasi Belajar Antara Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dan *Make A Match* Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Matholi’ul Huda Bugel”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan motivasi belajar dari penerapan model artikulasi dengan menghasilkan peningkatan yang signifikan. Dibuktikan dengan diperoleh  $t_{hitung} = 3,091 > 2,034 = t_{0,025;33}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dapat dilihat pula melalui meningkatnya nilai rata-rata peserta didik semula dari nilai rata-rata *pretest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,5 kemudian menjadi 81,32 pada nilai rata-rata *posttest*. Dari nilai tersebut, melalui uji n-gain diperoleh peningkatan sebesar 15,69%.
2. Terdapat peningkatan motivasi belajar dari penerapan model *make a match* dengan menghasilkan peningkatan yang signifikan. Dibuktikan dengan diperoleh  $t_{hitung} = 3,654 > 2,045 = t_{0,025;29}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dapat dilihat pula melalui meningkatnya nilai rata-rata peserta didik semula dari nilai rata-rata *pretest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,67 kemudian menjadi 86,97 pada nilai rata-rata *posttest*. Dari nilai tersebut, melalui uji n-gain diperoleh peningkatan sebesar 7,00%.
3. Terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar yang signifikan dari pembelajaran yang menggunakan model artikulasi dengan model *make a match*. Dibuktikan dengan diperoleh  $t_{hitung} = 2,970 > 1,998 = t_{0,025;62}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dari kedua model pembelajaran yang diterapkan, pembelajaran dengan model artikulasi lebih meningkat terhadap motivasi belajar peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran *make a match*. Hasil tersebut dibuktikan dari perbedaan peningkatan nilai rata-rata *posttest* melalui uji n-gain yang pada kelas dengan model pembelajaran artikulasi memperoleh peningkatan sebesar

15,69% sedangkan kelas dengan model pembelajaran *make a match* memperoleh peningkatan sebesar 7,00%.

## B. Saran-Saran

Pelaksanaan yang telah dilakukan dalam penelitian kali ini, mempunyai berbagai saran yang diharapkan mampu bermanfaat bagi pihak terkait yakni antara lain:

1. Berharap pendidik melakukan pertimbangan untuk penerapan model pembelajaran *make a match* serta artikulasi dalam alternatif dalam menanggulangi permasalahan yang dihadapi guru mengenai rendahnya motivasi belajar siswa.
2. Lewat diterapkannya model pembelajaran artikulasi serta *make a match*, murid diharapkan percaya dirinya ditingkatkan saat mempresentasikan hasil pengerjaannya di depan teman-teman, lebih aktif selama pembelajaran, dan mampu bekerja sama dengan teman kelompok.
3. Sekolah diharapkan mendukung dan ikut serta memberikan pertimbangan pada guru untuk diterapkannya model pembelajaran artikulasi dan *make a match* supaya pembelajarannya lebih aktif, peserta didik lebih percaya diri dan berani sehingga suasana kelas akan menyenangkan dan materi pembelajaran lebih mudah untuk dipahami dan permasalahan motivasi belajar dapat teratasi. Melalui hal ini dapat juga menjadi acuan dalam meningkatkan mutu sekolah menjadi lebih baik.